

Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmaniyyah Kota Balikpapan

Rika Amelia¹, Sri Watini²

¹ Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; rikaamelia.rahmaniyyah@gmail.com

² Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; srie.watini@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

School Television;
Information Media;
Kindergarten

Article history:

Received 2022-04-02

Revised 2022-05-29

Accepted 2022-09-09

ABSTRACT

Information is important for the update, so that information will be conveyed to the user effectively and efficiently, and the media must be the latest developments, therefore, a digital platform was created by the nation's children, namely school television. Where this school's TV can be accessed easily by anyone, anywhere, anytime. The study is intended to describe the application of the school features of TV as school media. The study uses qualitative descriptive methods. Data mining uses interviews and documentaries. The observed components include school TV use and the benefits of school stage features. The result of this study is that school TV is very useful as information media to parents/guardians given intratubular and extracurricular children, especially in the Rahmaniyyah Islamic Kindergarten in Balikpapan. School TV makes it possible for teachers to increase their creativity in planning, organizing, and realizing the form of the programming of children's activities on the stage of school TV. This can be used as information media to facilitate parents' access to school TV channels, especially children's activities in kindergarten.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Rika Amelia

Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia; rikaamelia.rahmaniyyah@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Media informasi secara umum adalah alat untuk mengumpulkan dan menyusun kembali sebuah informasi sehingga menjadi bahan yang bermanfaat bagi penerima informasi. Melalui media informasi masyarakat dapat mengetahui informasi yang ada serta dapat saling berinteraksi satu sama lain. Sedangkan pengertian dari informasi adalah kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima. Tanpa suatu informasi suatu sistem tidak akan berjalan dengan lancar dan akhirnya bisa mati. Suatu organisasi tanpa adanya suatu informasi maka organisasi tersebut tidak bisa berjalan dan tidak bisa beroperasi. Sistem informasi strategis membantu perusahaan dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan keuntungan lebih

dibandingkan pesaingnya dalam pasar yang kompetitif. Dapat juga diasumsikan sebagai sistem informasi yang mempromosikan inovasi bisnis, meningkatkan proses bisnis, dan membangun sumber daya informasi bagi sebuah perusahaan (Loilatu, Rusdi, & Musyowir, 2020).

Proses penyampaian informasi dibutuhkan suatu sarana yang sesuai dengan perkembangan peradaban manusia dan pada masa modern ini dimana multimedia mulai diaplikasikan. Multimedia berasal dari kata multi yang berarti banyak atau bermacam-macam dan kata media yang berarti sarana yang dipakai untuk menyampaikan sesuatu atau alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk teks, audio, grafik, animasi dan video. Dalam menerapkan teknologi informasi di sekolah tentu saja sangat dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang aktif dan kreatif. Sumber daya manusia (SDM) yang unggul merupakan kunci kemajuan dan daya saing bangsa, SDM unggul merupakan individu yang memiliki kreativitas, inovasi, dan kecepatan beradaptasi dengan kemajuan teknologi, tantangan untuk ke depan didominasi oleh percepatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Kurniasih & Watini, 2022). Teknologi telah berkembang dengan cepat maka media elektronik merupakan hal yang penting dalam penyampaian informasi yang cepat, menarik dan mudah untuk diakses bagi yang membutuhkan informasi tersebut, dan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif adalah dengan menggunakan Panggung Sekolah dari TV Sekolah.

TV Sekolah adalah Media TV Streaming dengan alamat tvsekolah.id yang didalamnya terdapat Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital (*Video on Demand*) dan Fitur Modul *Micro learning* untuk pembelajaran, yang tercatat dalam HKI Kemenkumham atas nama Sri Watini dkk dengan nomor pencatatan 000224874 tertanggal 1 Juli 2020 diterbitkan di Jakarta (Patent No. 000224874, 2020). TV Sekolah yang dikembangkan oleh Sri Watini dkk, sudah memiliki Hak Cipta yang telah terdaftar hak paten no. EC00202040424, tanggal 15 Oktober 2020 dengan Nomor pencatatan 000224874, serta telah terdaftar dalam PSE dengan nomor 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022 sebagai TV Sekolah Wahana Kreasi.

Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202040424, 15 Oktober 2020
Pencipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd. 2. Dra. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Dr. Sri Watini, S.Pd.I., M.Pd. 2. Dra. Karnadi, MMRDM. 3. Sigit Wiryawan Triwibowo, S.Sn.
Alamat	: Jl. Patuha Utara II, Rt. 011-Rw. 016 No. 87 Kel. Kayuringin Jaya, Kec. Bekasi Selatan, Bekasi, JAWA BARAT, 17144
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Karya Rekaman Suara atau Bunyi
Judul Ciptaan	: TV SEKOLAH
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 1 Juli 2020, di Di Jakarta
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan	: 000224874

Gambar 1. Hak Cipta TV Sekolah

TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media informasi oleh lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) sebagai salah satu media di era digital saat ini, karena suatu lembaga PAUD membutuhkan wadah atau platform untuk menyimpan semua dokumentasi kegiatan sekolah dan kegiatan anak didik. Istilah dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang dalam bahasa Belanda dan bahasa Inggris disebut *document*. Jika mengacu ke bahasa Inggris maka istilah *document* dapat merupakan kata kerja serta kata benda. Kata kerja *to document* berarti menyediakan dokumen, membuktikan dengan menunjukkan adanya dokumen. Sebagai kata benda, dokumen berarti wahana informasi, data yang terekam dalam wahana tersebut beserta maknanya untuk belajar, kesaksian, penelitian, rekreasi dan sejenisnya (Isma Rudyanti, 2022) dan Menurut KBBI,

pengertian dokumentasi adalah (1) pengumpulan, pemilihan, pengolahan, dan penyimpanan informasi dalam bidang pengetahuan; (2) pemberian atau pengumpulan bukti dan keterangan (seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain); (3) deskripsi tertulis yang komprehensif dari perangkat lunak dalam berbagai bentuk dan tingkat perincian yang secara jelas mendefinisikan persyaratan, konten, komposisi, desain, kinerja, pengujian, penggunaan, dan pemeliharaan. Dimana data atau informasi tersebut nantinya bisa dijadikan sebagai suatu tanda bukti. Media informasi yang dapat diakses oleh orangtua/walimurid untuk menyaksikan kegiatan putra-putri mereka dalam setiap kegiatan yang sekolah selenggarakan dapat mengakses TV Sekolah. Dalam jurnal (Setyaningsih & Watini, 2022) TV Sekolah merupakan media dalam bentuk gambar riil yang bergerak, materi disampaikan dalam audiovisual.

Masa usia dini adalah periode penting dalam kehidupan manusia, dalam jurnal (Patent No. 000224874, 2020) disampaikan karakteristik anak di usia dini sangat spesifik dengan aktivitas meniru dan mengenali dunia sekitarnya. Sebab itu sangat diperlukan metode yang memberi contoh dengan benar dan sistematis untuk mendukung proses perkembangannya (RK & Watini, 2022). Pada hakikatnya, menurut (Yunita & Watini, 2022) anak usia dini merupakan masa dimana anak berada dalam proses berkembang dalam segala aspek kehidupannya, yaitu aspek kognitif, bahasa, fisik-motorik, sosial-emosional, seni, moral, dan agama. Dalam tumbuh kembangnya, mereka membutuhkan dukungan, bimbingan dan keteladanan yang baik dari lingkungannya, mengingat salah satu karakteristik anak adalah mudah meniru apa yang dilihatnya. Melalui perpustakaan digital TV Sekolah ini dapat menjadi media anak dalam mengingat kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Saat ini moda *hybrid learning* sudah banyak dilakukan di sekolah-sekolah mulai dari jenjang PAUD, maka media pembelajaran melalui video juga sangat dibutuhkan. (Maymunah & Watini, 2021) pemanfaatan video pembelajaran dapat diterapkan pada masa pandemi dan dapat digunakan oleh anak-anak untuk menerima pembelajaran yang diberikan seperti tugas dengan materi pembelajaran yang sifatnya pembiasaan atau kegiatan yang menyenangkan yang dapat dilakukan dirumah.

Anak usia dini dapat mengembangkan kemampuan bahasanya dalam kegiatan bercerita, mendemonstrasikan kegiatan yang dilakukan, bernyanyi dan membuat eksperimen yang nantinya akan disiarkan melalui TV Sekolah. Hasil record (rekaman) kegiatan yang dilakukan, dapat di upload melalui youtube dan sekolah dalam hal ini operator yang ditunjuk oleh sekolah akan memasukkannya ke dalam *playlist* sehingga akhirnya hasil unjuk kreasi siswa dan kemampuan berkomunikasi siswa dapat dilihat dan ditayangkan melalui fitur "panggung sekolah" pada channel TV Sekolah. Kemampuan komunikasi anak usia dini akan semakin terasah dengan makin banyaknya frekuensi mereka untuk berbicara, dan melatih kemampuan bahasanya (Puspitasari, 2022).

Dalam jurnal (Andrian & Watini, 2022) TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dirancang khusus untuk ajang para siswa melakukan aktivitas belajar dengan model-model yang asyik dan menyenangkan agar siswa menjadi kreatif berkarya untuk menuangkan ekspresi dan daya imajinasi mereka (Yunita & Watini, 2022) dan orangtua zaman sekarang rata-rata bekerja dan menjadi pegawai swasta dimana mereka tidak dapat mengikuti perkembangan anak-anaknya setiap hari dikarenakan mereka bekerja dari pagi hingga sore hari, mereka menitipkan anak-anak mereka di pagi hari untuk bersekolah agar perkembangan anak-anak mereka tercapai dengan optimal, oleh karena itu liputan dan pendokumentasian yang dibuat oleh guru dan lembaga PAUD akan sangat dibutuhkan orangtua sebagai informasi perkembangan dan kegiatan putra-putrinya selama di sekolah. Dalam Jurnal (Peday & Watini, 2022) TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis TV Mobile yang dibuat untuk memberikan layanan siaran Pendidikan yang berkualitas guna menunjang guna menunjang tujuan pendidikan nasional dengan sasaran peserta didik dari semua jenjang Pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini hingga jenjang perguruan tinggi,

tidak hanya itu tetapi mencakup orang tua peserta didik dan juga masyarakat luas. TV Sekolah merupakan suatu inovasi berupa televisi edukatif yang dapat memberikan informasi terkait Pendidikan anak usia dini, juga dapat dijadikan sarana hiburan untuk anak-anak dan orangtua pun tidak merasa kuatir dengan cara-cara yang tersusun atau terprogram di TV Sekolah sudah dirancang untuk layanan Pendidikan.

Jurnal (Italiana & Watini, 2022) semakin berkembangnya dunia pendidikan anak usia dini, semakin besar tuntutan untuk menjadi guru PAUD yang mampu menguasai dunia anak dan mampu berkreaitivitas dalam setiap kegiatan pembelajaran dan ketepatan dalam menyampaikan media pembelajarannya. Hal ini dimaksud bahwa untuk menjadi pendidik anak usia dini, guru harus dapat menyesuaikan media pembelajaran sesuai perkembangan zamannya agar selalu *up to date*. TV Sekolah merupakan layanan streaming untuk semua sekolah hasil revolusi industri 4.0 yang tidak memerlukan perangkat fisik apapun di sekolah, cukup dengan sebuah benda kecil yang dibawa kemana-mana seperti HP/Gadget, laptop, notebook untuk menyusun playlist yang akan ditampilkan, dengan menggunakan alat tersebut maka sekolah sudah dapat memiliki sebuah master control stasiun TV lengkap, karena setiap sekolah yang telah mendaftar di TV Sekolah dapat menyelenggarakan siaran sendiri dengan video yang telah dibuat dan yang dimiliki oleh sekolah dengan cara menyusun playlist, (Mariasi & Watini, 2022). TV sekolah juga sebuah inovasi yang mempermudah penonton untuk dapat mengakses kegiatan atau acara sekolah dimanapun penonton berada dan dapat dengan mudah diakses.

TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media belajar Anak Usia Dini sebagai salah satu media di era digital saat ini. Karena Anak Usia Dini membutuhkan stimulasi sesuai dengan perkembangan zamannya. Anak usia dini adalah anak yang sedang mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Hal ini diperkuat dengan pernyataan anak usia dini merupakan masa emas, masa ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat, anak usia dini mampu mengembangkan pengetahuan yang sudah diketahui dengan pengetahuan baru yang diperolehnya, dan mengembangkan kemampuan memahami sesuatu dengan cara melihat bermacam-macam hubungan antara suatu objek dengan objek yang lainnya berdasarkan perbedaan dan persamaan (Pratiwi & Watini, 2022).

TV Sekolah sebagai media pembelajaran daring sangatlah cocok di masa pandemi covid-19. Cara menyampaikan pembelajaran secara daring melalui TV Sekolah pada Implementasinya Guru bertindak sebagai tutor mengustrusikan langkah-langkah pembelajaran yang tertuang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran selama satu hari caranya guru mengirim link kegiatan pembelajaran yang terdapat pada media TV sekolah kepada peserta didik dan peserta didik dapat menerima serta membuka link kegiatan pembelajaran sehingga melalui media TV Sekolah dapat membantu peserta didik yang didampingi oleh orang tua dirumah, maka peserta didik dapat menyimak, menalar dan mengeksplor apa yang peserta didik menerima sebagai pesan dari guru sebagai tutor secara online melalui media TV Sekolah (Peday & Watini, 2022)

Jurnal (Yunita & Watini, 2022) guru harus selektif memilih dan menentukan platform yang akan digunakan dalam pembelajaran. Platform yang dipilih atau direkomendasikan ke siswanya apakah mempermudah atau malah membingungkan mereka atau orang tua yang mendampingi, guru juga harus menganalisis bagaimana tiap-tiap menunya menawarkan kemudahan atau kesulitan, selain itu pendampingan juga sangat dibutuhkan oleh pengguna apalagi anak-anak usia dini, karena saat ini pengguna internet bisa mengakses banyak informasi secara bebas baik informasi yang negatif maupun yang positif. Kemampuan guru untuk membuat konten positif dan menyenangkan sangat diperlukan agar anak-anak didik dapat melihat tontonan yang bermutu.

Jurnal (Rohmawati & Watini, 2022) menyatakan bahwa media TV memiliki hubungan yang erat dengan pendidikan dan karakter anak. Dengan adanya tayangan-tayangan yang edukatif dan bermanfaat, kehadiran TV Sekolah diharapkan menjadi salah satu langkah untuk menguatkan pendidikan karakter bagi anak usia dini dan mempersiapkan putra dan putri bangsa supaya bisa bersaing di era globalisasi dan digital pada masa mendatang. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi atau kontribusi apa yang didapat dalam memanfaatkan TV sekolah sebagai media pembelajaran dan penguatan pendidikan karakter terutama untuk anak usia dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan fitur panggung sekolah dari TV sekolah sebagai media informasi di TK Islam Rahmaniyyah. Kemudian untuk memberikan motivasi guru dalam mendokumentasikan setiap kegiatan yang dilakukan baik itu dalam proses belajar dikelas maupun diluar kelas secara murni proses kegiatan yang dilakukan oleh murid. Selain itu untuk memberikan semangat kepada murid-murid TK Islam Rahmaniyyah dalam melakukan kegiatan belajar maupun bermain, baik itu dilakukan di sekolah maupun dilakukan di rumah dan memberikan informasi kepada orang tua murid tentang kegiatan anak-anak atau kegiatan sekolah.

2. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan mendalam kenyataan yang ada di lapangan, lokasi dalam penelitian ini dilakukan di TK Islam Rahmaniyyah Kota Balikpapan Propinsi Kalimantan Timur, kemudian yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 tenaga pendidik, 2 guru kelas dan 24 (dua puluh empat) murid, serta orang tua murid TK Islam Rahmaniyyah. Adapun Teknik yang digunakan adalah menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi melalui pengamatan proses pembelajaran, lalu diimplementasikan melalui TV Sekolah sebagai media pembelajaran di TK Islam Rahmaniyyah. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung (Maymunah & Watini, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat TV Sekolah menurut Debora Ranu, Ifat Latifah dan Sri Watini, (2022), dimasa era new Normal keberadaan TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Lembaga PAUD hal ini sangat menarik untuk dijadikan penelitian, bagaimana TV Sekolah dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan anak-anak untuk terus dapat berinteraksi dengan guru di sekolah seperti yang mereka rasakan di sekolah (Latifah & Watini, 2022).

Terkait dengan istilah TV adalah sebutan familiar dari televisi, yang merupakan salah satu media sosial sebagai sarana penyiaran dalam bentuk gambar dan suara atau bunyi, TV Sekolah merupakan layanan pembelajaran berbasis televisi *mobile* yang berisi segala informasi tentang sekolah, kreativitas murid, serta program pembelajaran. Dalam jurnal (Fitriani & Watini, 2022) sekarang televisi menjadi kegemaran setiap anak segala macam tontonan tersedia di setiap saluran televisi, akan tetapi hendaknya hal ini justru menjadi tugas orang tua agar selalu memantau tontonan anak karena dampak dari tontonan yang di tonton anak, mempengaruhi karakter mereka.

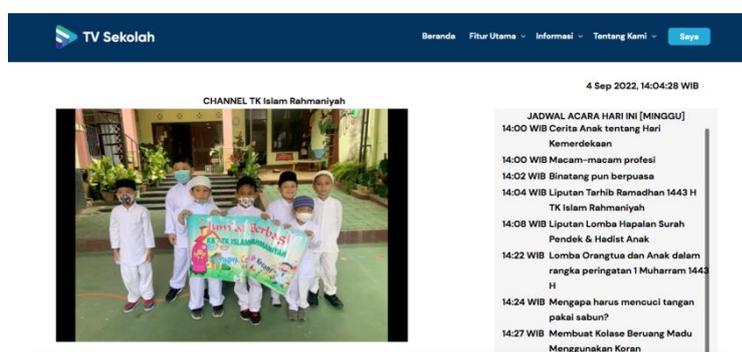
Kelebihan dari TV Sekolah dapat meminimalisir tontonan atau konten negatif yang dapat berdampak buruk bagi perkembangan anak usia dini. Berbeda ketika anak menggunakan gadget sebagai media pembelajaran kemungkinan terpapar oleh konten negatif yang mengandung unsur kekerasan atau pornografi, dengan media TV Sekolah anak akan tetap aman dalam belajar tanpa iklan online yang bersifat tidak mendidik (Anshoriyah & Watini, 2022).

Televisi juga merupakan sesuatu hal yang sudah tidak asing dalam kehidupan manusia, dalam jurnal (Suwardi & Watini, 2022) TV Sekolah melalui siaran TV channel, mampu menayangkan gambar bergerak atau video dan merupakan kanal tv streaming yang apat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah dan terbukti efektif dalam meningkatkan eksistensi lembaga, dengan menjadi wahana *sharing* informasi, pengalaman, budaya dan lain lain.

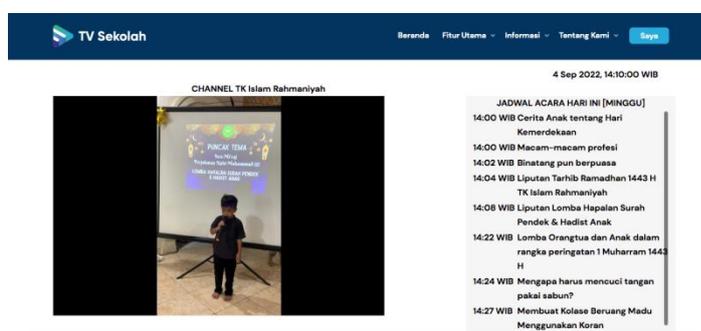
Tentang TV Sekolah TV Seklah merupakan wahana belajar dan berkreasi, TV Sekolah didirikan pada 1 juli 2020 dan memiliki hak cipta dan telah terdaftar hak paten dengan No: EC00202040424, 15 Oktober 2020 Nomor Pencatatan: 000224874. TV SEKOLAH WAHANA KREASI (Tvsekolah.id) telah terdaftar dalam PSE dengan nomor: 002009.01/DJAI.PSE/01/2022, pada 25 Januari 2022. TV Sekolah Fordorum dikembangkan oleh Dr. Sri Watini (CEO) Drs. Karnadi, MRDM (CIO) dan Sigit W. Triwibowo, S. Sn (CTO). TV Sekolah ini memiliki beberapa fitur antara lain Panggung Sekolah, Perpustakaan Digital, Kelas Virtual dan Bazar Sekolah sedang dalam proses pengembangan(<https://tvsekolah.id/tentangkami>). Adapun fitur utama yang ada dalam TV Sekolah yaitu:

1. Panggung Sekolah

Panggung Sekolah merupakan Chanel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah dengan menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan- kegiatan sekolah yang menjadi program-program unggulan oleh sekolah tersebut, programnya dapat disusun oleh sekolah mulai hari senin sampai hari minggu.



Gambar 1. Panggung Sekolah



Gambar 2. Fitur Panggung Sekolah TV Sekolah

2. Perpustakaan Digital

Perpustakaan Digital adalah fitur TV Sekolah yang menyajikan tayangan-tayangan video edukatif yang dibuat siswa dan guru dari seluruh Indonesia. Video akan didokumentasikan ke dalam file dokumen Perpustakaan TV Sekolah yang dapat diakses oleh siswa-siswa maupun guru-guru

bahkan oleh orang tua siswa itu sendiri bahkan juga dapat diakses oleh sekolah lain, konten-konten video dalam Perpustakaan Digital dapat berupa pre-sentasi pembelajaran, kisah sukses seorang tokoh, kegiatan siswa dan guru, kegiatan parenting dapat didokumentasikan.

3. Festival TV Sekolah

Fitur Festival TV Sekolah sebagai aplikasi yang menyajikan gamifikasi atau teknik desain permainan, yang menyediakan wahana kompetisi baik bagi lembaga/sekolah, guru maupun siswa secara positif baik dilaksanakan di tingkat Kabupaten/kota, provinsi, nasional, ASEAN maupun Internasional, sehingga dapat mengakomodasi munculnya potensi-potensi hebat, berkarakter, kompetitif dan profesional. Kemampuan membuka diri dan berkompetisi secara terbuka saat ini akan menjadi wujud eksistensi seseorang dalam hal ini baik siswa maupun guru di sekolah. Semoga Festival TV Sekolah sebagai fitur yang menyediakan kompetisi dapat mengakomodasi munculnya potensi-potensi anak yang baik.

4. Kelas Virtual

Fitur ini menjadi kelas unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan setahunnya yang lalu tepatnya pada tanggal 1 Januari 2021, kelas Virtual ini berbasis Program Micro Learning yang disusun oleh guru dalam waktu yang singkat untuk persiapan proses pembelajaran daring. Dalam format program ini diharapkan dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa baik visual, auditory maupun kinestetik.

Fitur-fitur itulah yang mewarnai program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang telah terdaftar dalam channel TV Sekolah. TV Sekolah telah membawa manfaat buat lembaga pendidikan TK Islam Rahmadiyah sejak terdaftar dalam Chanel TV Sekolah pada bulan April 2022 lalu. Chanel TV Sekolah Lembaga Pendidikan TK Islam Rahmadiyah yaitu: <https://www.tvsekolah.id/channel/sekolah/ch30407096>. Adapun cara mendokumentasikan video-video kegiatan anak-anak, guru maupun kegiatan parenting orang tua murid adalah pertama-tama video diunggah ke *YouTube channel* Sekolah, kemudian verifikasi menyusun *playlist* video dengan cara menyalin link video kegiatan yang ada di *channel YouTube* sekolah. dikirim ke *Chanel TV Sekolah* TK Islam Rahmadiyah mulai hari senin sampai hari minggu. Setelah itu *chanel TV Sekolah* sudah dapat ditonton oleh guru, anak-anak dan orang tua murid TK Islam Rahmadiyah. Dengan adanya *chanel TV Sekolah* guru termotivasi untuk selalu mendokumentasikan kegiatan-kegiatan pembelajarannya bersama anak-anak maupun dengan orang tua murid melalui video, untuk menjadi dokumen asli TK Islam Rahmadiyah yang tersimpan pada Perpustakaan Digital TV Sekolah. File atau dokumen yang telah tersimpan tidak akan hilang sampai kapanpun, sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan maka sekolah cukup membuka *Chanel TV Sekolah* Lembaga Pendidikan TK Islam Rahmadiyah <https://www.tvsekolah.id/channel/sekolah/ch30407096>.

Panggung sekolah merupakan kanal tv streaming yang dapat dikembangkan sendiri program-programnya oleh masing-masing sekolah. Jumlah sekolah di Indonesia yang kurang lebih 24000 dari PAUD sampai SMA sederajat akan menjadi wahana sharing informasi, pengalaman, budaya, kompetisi positif, dan lain-lain. Sekolah, guru, bersama siswanya di seluruh Indonesia dapat mengaktualisasikan diri dalam berbagai kegiatan atau aktivitas sekolah yang dirancang secara aktif, kreatif dan inovatif baik dikembangkan secara mandiri ataupun kelompok. Dalam panggung sekolah menampilkan berbagai hal edukatif terkait kegiatan-kegiatan sekolah dan yang menjadi program-program unggulan. Program ini dapat dibuat oleh sekolah dari Hari Senin-Minggu. Antara sekolah

yang satu dengan sekolah yang lain dapat melihat program yang dibuat sehingga bisa saling tukar informasi dan belajar bersama serta memiliki pengetahuan tentang tradisi budaya, adat istiadat yang berbeda di mana sekolah itu berada melalui sajian yang ditayangkan. Dengan fitur panggung sekolah ini harapannya TV Sekolah dapat mengakomodasi secara optimal berbagai karya emas anak bangsa yang hebat dengan berbagai potensi yang dimilikinya.

Tayangan siaran pada TV Sekolah berbeda dengan TV yang kita kenal pada umumnya, karena TV Sekolah didesain sesuai dengan kebutuhan sekolah itu sendiri, cara atau langkah-langkah yang dilakukan dalam mendokumentasikan file pada perpustakaan digital TV Sekolah yaitu: *pertama*, membuat video setiap kegiatan yang dilakukan oleh guru, anak-anak atau orang tua murid sebagai dokumentasi. *Kedua*, video-video yang telah disiapkan di-upload atau dikirim ke chanel youtube sekolah. *Ketiga*, setelah itu menyalin link youtube, di playlist di TV Sekolah. Dalam chanel TV Sekolah terdapat Kontributor dan Verifikator. Kontributor bertugas untuk mengupload video dan diverifikasi oleh bagian verifikator.

Adapun proses pendaftaran yang dilakukan dalam melakukan pendaftaran di TV Sekolah yang dikemukakan oleh (Latifah & Watini, 2022) yaitu: mendaftarkan untuk mendapatkan channel tv sekolah, mendaftar dengan akun sekolah dan mengisi biodata sekolah dengan lengkap, proses verifikator dari tv sekolah, proses pembimbingan untuk mengisi kegiatan di tv sekolah, mensosialisasikan tv sekolah kepada guru, membuat video pembelajaran untuk kegiatan yang akan dan sedang berjalan dan siap di masukkan kedalam program tv sekolah, dan mulai membuat kegiatan pembelajaran untuk tv sekolah dan mempublish.

4. KESIMPULAN

Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu bentuk kepedulian para pemerhati dunia pendidikan dan merupakan bagian dari aset inovasi karya anak bangsa yang perlu diberi penghargaan, mampu memberi sumbangsih kepada negara dalam dunia Pendidikan. Situasi wabah yang melanda dunia dengan adanya covid-19 sejak tahun 2020, memberi dampak luar biasa dalam segala aspek kehidupan dan tatanan hidup masyarakat, termasuk dunia pendidikan mulai dari pendidikan anak usia dini sampai kepada perguruan tinggi. Sehingga pemerintah tetap melakukan berbagai upaya, sehingga proses pembelajaran tetap terlaksana sekalipun berbeda tempat dan metode. Kehadiran TV Sekolah merupakan salah satu jawaban dalam menghadapi situasi pandemi selama beberapa tahun terakhir, penerapannya sangat bermanfaat bukan hanya saat pembelajaran jarak jauh tetapi juga pembelajaran tatap muka, orang tua dapat memantau perkembangan dan aktivitas putra putrinya demikian juga dengan perkembangan dan kemajuan sekolah dimana putra putri mereka betumbuh dan berkembang. Dan dengan fitur panggung sekolah dari TV Sekolah ini semua aktivitas kegiatan anak di dalam sekolah atau luar sekolah dapat orangtua/walimurid tonton kapan saja dan dimana saja.

REFERENCES

- Andrian, D., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(4), 1181–1186. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Anshoriyah, S., & Watini, S. (2022). Implementasi media tv sekolah dalam meningkatkan minat belajar anak usia dini kelompok b di ra amal shaleh jember. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(2), 135–144.
- Fitriani, F., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah dalam Mengembangkan Motivasi Belajar pada Anak Paud Pelita Hati. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2936–2941. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.786>

- Isma Rudyanti. (2022). Dokumentasi adalah: Definisi, Fungsi, Jenis dan Contohnya dalam dunia Bisnis. Diambil dari <https://www.hashmicro.com/id/blog/dokumentasi-adalah/>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 813–816. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2730–2733. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Latifah, I., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah sebagai Alternatif Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada TKIT Al Hikmah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 602–606. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.463>
- Loilatu, S. H., Rusdi, M., & Musyowir, M. (2020). Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1408–1422. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.520>
- Mariasi, M., & Watini, S. (2022). Implementasi Perpustakaan Digital TV Sekolah sebagai Dokumen Otentik bagi TK Insan Profesi Baubau. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 817–821. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.491>
- Maymunah, S., & Watini, S. (2021). Pemanfaatan Media Video Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 4120–4127. Diambil dari <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1520>
- Peday, Y., & Watini, S. (2022). Implementasi Media TV Sekolah sebagai Pembelajaran Daring di TK Pertiwi VI Manokwari. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(3), 852–857. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.498>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). Penerapan Perpustakaan Digital TV Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik di TK Islam Al-Amanah Kota Depok. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan* Diambil dari <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/81%0Ahttp://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/download/81/69>
- Puspitasari, V. I. (2022). Pemanfaatan Channel Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon*, 9(2), 1–11.
- RK, A. G., & Watini, S. (2022). Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 628–632. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.467>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Setyaningsih, D., & Watini, S. (2022). Pengaruh TV sekolah terhadap pemahaman tema selama pembelajaran jarak jauh. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2624–2627. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.736>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Watini, S. (2020). *Patent No. 000224874*. indonesia.
- Yunita, Y., & Watini, S. (2022). Membangun Literasi Digital Anak Usia Dini melalui TV Sekolah. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(7), 2603–2608. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.729>

